



Innovation for Meaningful Public and
Community Transformation (IMPACT)

P-ISSN : XXXX ; E-ISSN : XXXX

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PENGEMBANGAN KEMANDIRIAN
MELALUI PENGABDIAN KKN TEMATIK DI DESA MANGKURAKYAT**

Hedi Cupiadi¹; Reyna Fakhira²; Anisa Fitria³; Arti Leviana Julianti⁴, Ridwan Abdul Rahman⁵;
Intan Wagini⁶; Nada Ariandinie⁷

Universitas Garut

hedi.cupiadi@uniga.ac.id

Abstract

The thematic Covid-19 of Community Service (KKN) Program at Garut University is a service of lecturers and students to the community as a manifestation of the application of science and technology to assist village development and as a solution to overcome the problems of the community. The purpose of the Covid-19 Thematic KKN activity is to realize the synergy of universities, village governments and the community in village development and community empowerment so that their villages become more independent. Community service is carried out in Mangkurakyat Village, Kec. Cilawu District. Garut for 1 month, with a persuasive and participatory approach. The service method through an integrated concept includes socialization, counseling, learning, and mentoring. Data were obtained through interviews, observations, and documents which were analyzed narratively. The results achieved by the Covid-19 Thematic KKN can be carried out in work programs covering the fields of community empowerment, health, education, and economics..

Keywords *the Thematic Covid-19 of Community Service Program; Village; Community Service*

Abstrak

KKN Tematik Covid-19 Universitas Garut merupakan pengabdian Dosen dan Mahasiswa kepada masyarakat sebagai perwujudan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu pembangunan desa serta sebagai solusi mengatasi permasalahan masyarakatnya. Tujuan kegiatan KKN Tematik Covid-19 adalah mewujudkan sinergitas perguruan tinggi, pemerintah desa dan masyarakat dalam pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat agar desanya menjadi lebih mandiri. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan di Desa Mangkurakyat Kec. Cilawu Kab. Garut selama 1 bulan, dengan pendekatan persuasif dan partisipatif. Metode pengabdian melalui konsep terpadu meliputi sosialisasi, penyuluhan, pembelajaran, dan pendampingan. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumen yang dianalisis secara naratif. Hasil yang dicapai KKN Tematik Covid-19 dapat dilaksanakannya program-program kerja meliputi bidang pemberdayaan masyarakat, bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi.

Kata Kunci: KKN Tematik Covid-19; Desa; Pengabdian pada Masyarakat

1 PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual di negeri ini yang diharapkan memberi andil dalam pembangunan Bangsa dan Negara. Se jauh ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menyisakan ketertinggalan masyarakat pada aspek non-fisik, dunia pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Kondisi tersebut membutuhkan perhatian dan penanganan serius dari berbagai pihak. Dengan kondisi pandemi Covid-19 menjadi pendorong agar masyarakat terbuka dengan permasalahan yang sedang terjadi.

Pandemi Covid-19 ini berdampak secara sosial, ekonomi, pendidikan dan bidang lainnya yang menyebabkan banyak terjadinya penundaan bahkan pembatalan acara sosial, keagamaan, politik, termasuk budaya, sedangkan secara ekonomi menyebabkan terhambatnya pasokan bahan makanan yang berdampak pada kenaikan harga ditambah daya beli masyarakat terjadi penurunan akibat terbatasnya aktivitas untuk mendapatkan penghasilan. Bahkan bidang pendidikan ikut terdampak dengan berubahnya sistem pembelajaran tatap muka secara luring menjadi daring menggunakan berbagai media pembelajaran dan media sosial.

Menghadapi kondisi masyarakat pada masa pandemic Covid-19 ini maka Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dari masyarakat dan pemberdayaan masyarakat. KKN Tematik merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Kabupaten Garut.

Aspek-aspek yang diperhatikan dalam kegiatan KKN yaitu; (1) keterpaduan pelaksanaan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, serta (2) pendekatan interdisipliner dan komprehensif sebagai solusi permasalahan nyata masyarakat melalui ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan KKN diimplementasikan melalui program kerja di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan dengan pelaksanaan di lapangan mengikuti standar protokol kesehatan.

Adapun rumusan masalah kegiatan KKN ini adalah “bagaimana kontribusi kepada masyarakat pada bidang sosial, ekonomi, kesehatan dan pendidikan di Desa Mangkurakyat?”. Kegiatan KKN ini bertujuan dapat berdampak positif kepada berbagai pihak, antara lain: (1) bagi masyarakat, tumbuhnya potensi, kesadaran dan kemandirian yang positif menyongsong pasca pandemi untuk berubah menjadi lebih baik, (2) bagi mahasiswa, proses pendewasaan kepribadian dan cara berpikir dalam memahami permasalahan dan berkontribusi dalam pemecahan masalahnya, (3) bagi Universitas Garut, mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan sinergitas antara kampus, masyarakat, desa, dan pemerintah daerah, serta (4) bagi desa dan pemerintah daerah, kegiatan KKN dapat membantu pemberdayaan masyarakat untuk membangun desanya menjadi lebih mandiri.

2 METODE

Kegiatan KKN dilaksanakan di Desa Mangkurakyat Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yang melibatkan 6 (enam) orang mahasiswa (Kelompok 3) dari Fakultas Ekonomi dan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut, yang didampingi oleh 1 (satu) orang Dosen Pembimbing Lapangan. Pelaksanaan kegiatan KKN diselenggarakan selama 1 (satu) bulan dimulai 26 Agustus sampai dengan 26 September 2021.

Desain kegiatan KKN dengan pendekatan persuasif dan partisipatif mahasiswa serta masyarakat desa. Metode pengabdian dibuat dengan konsep terpadu meliputi sosialisasi, penyuluhan, pembelajaran, dan

pendampingan. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumen yang meliputi data primer dan sekunder yang dianalisis secara naratif

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Mangkurakyat adalah salah satu desa di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut yang dulunya Desa Kersamenak lalu dirubah menjadi Desa Mangkurakyat lalu dipecah menjadi dua Desa yaitu Desa Mangkurakyat (desa pokok) dan Desa Sukahati. Wilayah administrasi Desa Mangkurakyat terdiri dari 15 RW, 56 RT, dan 3 Dusun dengan luas wilayah 280.084 ha. Dibatasi dengan :

Tabel 1. Batas Wilayah Desa Mangkurakyat

No.	Batas Wilayah	Nama Desa
1	Sebelah Utara	Desa Cibunar Kec. Tarogong Kidul
2	Sebelah Utara	Desa Sukahati Kec. Cilawu
3	Sebelah Utara	Desa Salakuray Kec. Bayongbong
4	Sebelah Utara	Desa Kolot Kec. Cilawu

Sumber: Dokumen Pemerintah Desa Mangkurakyat (2021)

Program Pengabdian pada Masyarakat melalui KKN Tematik meliputi 4 (empat) bidang yaitu pemberdayaan masyarakat, kesehatan, pendidikan dan ekonomi dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mengembangkan kemandirian menghadapi pandemi Covid- 19 dan era baru (*new normal*) pasca pandemi. Implementasi bidang-bidang tersebut melalui program kerja yang telah direncanakan sebelumnya disesuaikan dengan permasalahan masyarakat dan kondisi di lapangan. Rincian pelaksanaan program kerja pada masing-masing bidang diuraikan di bawah ini.

Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Terdiri dari 6 (enam) program kerja yang meliputi:

Kunjungan Silaturahmi, kegiatan ini merupakan bentuk mempererat tali silaturahmi dengan melakukan kunjungan ke RW 01 Kampung Gandasari serta ikut berpartisipasi pada penutupan acara perayaan HUT RI ke-76.



Gambar 1. Acara 17 Agustusan RW 01 Kp. Gandasari
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Sosial, melakukan kegiatan membantu Kepala Dusun 1 dalam pembagian santunan anak yatim dan lansia yang dianggarkan oleh Yayasan Al Musyawaroh Cilawu serta dibantu oleh RM Sederhana Jaya 4.



Gambar 2. Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu dan Kaum Jompo
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Kerohanian, melakukan kegiatan kunjungan pengajian di Dusun 1 dan 2, serta memberikan siraman rohani dan membangun tali silaturahmi kepada masyarakat Dusun 1 dan 2 dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pembagian kartu sertifikat vaksin gratis, yang hanya dilaksanakan di RW 10 Kampung Ciawitali yang sudah melaksanakan vaksin pertama dan kedua, program ini dilaksanakan secara *door to door* agar tidak menimbulkan kerumunan dan tetap menjaga protokol kesehatan.



Gambar 3. Kegiatan Kunjungan dan Pendataan UMKM di Desa Mangkurakyat
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Gerakan Sekolah Hijau, yaitu dengan membagikan 150 pohon Pucuk Merah di beberapa sekolah yang berguna untuk menjaga kelestarian lingkungan sekolah.



Gambar 4. Kegiatan “Gerakan Sekolah Hijau”

(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Bidang Kesehatan

Terdiri dari 4 (empat) program kerja yang meliputi:

Pos Yandu, membantu kegiatan posyandu di RW 07 Desa Mangkurakyat bersama ibu bidan Ade Yani serta para kader melaksanakan kegiatan mengukur tinggi badan dan berat badan, dan cek kesehatan ibu hamil, serta sosialisasi tentang kesadaran dan pengetahuan mengenai kesehatan terutama kesehatan anak-anak.



Gambar 5. Aktivitas Posyandu

(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Vaksinasi Covid-19, membantu mendata peserta vaksinasi yang dilakukan di SMPN 2 Cilawu untuk Umum serta siswa/i SMPN 2 Cilawu.



Gambar 6. Aktivitas Kegiatan Adminstrasi Vaksinasi

(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Penyuluhan Kesehatan, ikut serta dalam penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh kelompok Ibu Bhayangkari yang dilaksanakan di RW 10 Kampung Tarikkolot. Penyuluhan kesehatan tersebut berupa sosialisasi mengenai pola hidup sehat, mengontrol gula darah ibu-ibu lansia, serta pengecekan kesehatan dari mulai ibu hamil sampai lansia.



Gambar 7. Penyuluhan Kesehatan oleh Ibu-Ibu Bhayangkari
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Jumat Bersih, pelaksanaan kegiatan di Desa Mangkurakyat yang bertujuan untuk meningkatkan sikap gotong royong dan peduli terhadap hidup sehat dan kebersihan lingkungan.



Gambar 8. Kegiatan Kunjungan dan Pendataan UMKM di Desa Mangkurakyat
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Bidang Pendidikan

Terdiri dari 4 (empat) program kerja yang meliputi:

Proses Belajar Mengajar (PBM), yaitu membantu dalam proses pembelajaran di SDN Mangkurakyat 1 dan 5 khususnya kelas 1 sampai kelas 3 sesuai dengan RPP yang diterapkan dan memotivasi belajar murid agar tetap semangat meskipun pembelajaran tatap muka dan daring serta edukasi mengenai pencegahan Covid-19 dan menjaga kesehatan di masa pandemi dengan mengajarkan kepada anak-anak etika batuk yang benar serta menjelaskan tata cara cuci tangan yang benar, dan mengingatkan agar selalu memakai masker.



Gambar 9. Kegiatan Proses Belajar Mengajar
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Pengajian Rutin Anak-Anak, mengajar di pengajian rutin dengan sasaran anak-anak di tingkat TK-SD berupa penghafalan Tajwid, Murotal, Hafalan juz 30, dan menceritakan Asbabun Nuzul surat- surat yang ada di dalam Al – Qur'an.



Gambar 10. Kegiatan Kunjungan dan Pendataan UMKM di Desa Mangkurakyat
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakya)

Seminar Entrepreneurship, mengadakan seminar di SMK Al – Hikmah 2 Garut dengan tema “Bagaimana Freshgraduate Mudah Diserap Dunia Kerja di Era Society 5.0”. Seminar ini bertujuan untuk memberikan pembekalan mengenai dunia kerja di masa yang akan datang,



Gambar 11. Kegiatan Kunjungan dan Pendataan UMKM di Desa Mangkurakyat
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakya)

Kajian Agama, mengadakan kajian di Yayasan Al – Wasilah dengan tema “Kebahagiaan di Mata Agama” dengan narasumber K.H. Thontowi Djauhari, L.c, MA.



Gambar 12. Kegiatan Kunjungan dan Pendataan UMKM di Desa Mangkurakyat
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakya)

Bidang Ekonomi

Terdiri dari 4 (empat) program kerja yang meliputi:

Pendataan UMKM, melakukan kunjungan dan pendataan UMKM yang ada di Desa Mangkurakyat yaitu UMKM Rajanya Cuaniki, UMKM Kerupuk Kulit Mekarsari, UMKM Roti dan UMKM Kerupuk Katuncar.



Gambar 12. Kegiatan Kunjungan dan Pendataan UMKM di Desa Mangkurakyat
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Sosialisasi e-sommerce, mengenalkan penggunaan e-commerce untuk memperluas jaringan pemasaran produk dengan mengeksplorasi akun media sosial milik UMKM mulai dari logo, icon feeds media sosial, icon reels media sosial, serta mengunggah hasil foto dan video produk tersebut ke media sosial dan e-commerce.



Gambar 13. Kegiatan Kunjungan dan Pendataan UMKM di Desa Mangkurakyat
(Sumber: dokumentasi Kelompok 3 – KKN Desa Mangkurakyat)

Pembuatan Banner, mengadakan pembuatan dan pemasangan banner UMKM sebagai media promosi dan sebagai tanda agar memudahkan konsumen yang akan berkunjung kepada UMKM tersebut.

Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja

Program kerja yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian KKN Tematik telah melalui proses observasi kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakannya. Faktor pendukung kegiatan antara lain; adanya keterbukaan dan kebersamaan dari perangkat desa serta tokoh masyarakat Desa Mangkurakyat dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang tengah di hadapi masyarakat, dan sikap penerimaan masyarakat yang baik sehingga program kerja dapat dilaksanakan dengan lancar. Sedangkan faktor kendala dan hambatan dalam melaksanakan program kerja antara lain;

keterbatasan waktu dan biaya, fasilitas yang kurang memadai, dan kesibukan masyarakat yang menyulitkan berkomunikasi karena di masa pandemi Covid-19.

4 SIMPULAN

Kegiatan pengabdian KKN Tematik yang dilaksanakan di Desa Mangkurakyat Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan dalam agenda atau program kerja. Realisasi program kerja dapat dijalankan dengan baik yang diharapkan mampu membantu masyarakat desa menjadi mandiri dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Mangkurakyat. Dan semoga setelah pandemi ini berakhir masyarakat di Desa Mangkurakyat dapat kembali melakukan aktivitas seperti biasanya.

Rekomendasi bagi Pemerintah Desa Mangkurakyat yaitu memfasilitasi kebutuhan masyarakat seperti pengadaan fasilitas umum, membantu kemudahan perizinan UMKM, dan mengayomi serta berperan dalam pengembangan UMKM di wilayahnya. Bagi lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPM) Universitas Garut yaitu untuk mengoptimalkan pengelolaan KKN dan pemberian informasi yang lebih jelas untuk menghindari mis- komunikasi. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN diharapkan dapat menjaga nama baik Universitas Garut dengan mengedepankan sifat ramah dan santun, serta menghormati adat/budaya setempat.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, "Profil Desa Mangkurakyat Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut," BPS Kab. Garut, Garut, 2020.
- LPPM Universitas Garut, Pedoman KKN Tematik Covid-19 Universitas Garut Tahun 2021, Garut: LPPM Uniga, 2021.
- Pemerintah Desa Mangkurakyat, Dokumen Administrasi Desa Mangkurakyat, Garut, 2020.